

ABSTRAK

Oral hygiene adalah tindakan membersihkan rongga mulut, gigi, gingiva. Oral hygiene perlu dilakukan pada pasien dengan gangguan kesadaran, mengalami gangguan perawatan diri sehingga menyebabkan bakteri di mulut meningkat. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara pelaksanaan oral hygiene dengan kejadian infeksi rongga mulut.

Desain penelitian ini adalah analitik *cross sectional*, populasinya adalah pasien yang mengalami penurunan kesadaran sebesar 15 responden, sampel sebesar 14 responden, diambil menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Variabel independennya adalah pelaksanaan oral hygiene dan variabel dependennya adalah infeksi rongga mulut, penelitian ini menggunakan lembar observasi dan standart operasional prosedur oral hygiene. Analisis data menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan oral hygiene dilakukan dengan baik (78,6%) dan kejadian infeksi sebesar 14,3%. Hal ini menunjukkan oral hygiene dilakukan dengan baik dengan angka kejadian infeksi minimal. Uji statistik *chi square* di dapatkan $p = 0.033$ berarti $p < 0.05$. Sehingga disimpulkan H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara pelaksanaan oral hygiene dengan dengan kejadian infeksi rongga mulut.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin baik pelaksanaan oral hygiene semakin kecil kejadian infeksi rongga mulut. Hasil penelitian ini menyarankan agar perawat mengetahui pentingnya pelaksanaan oral hygiene agar tidak terjadi infeksi rongga mulut.

Kata Kunci : Oral hygiene, infeksi rongga mulut